

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian tentang efisiensi teknis produksi usaha budidaya ikan gurami Di Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Jawa Timur dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis (DEA)* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Teknik usaha budidaya ikan gurami meliputi kegiatan persiapan lahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan untuk meningkatkan produktifitas budidaya dengan meminimalisir faktor yang menghambat budidaya, penebaran benih ikan gurami bertujuan untuk memilih bibit ikan gurami dengan kualitas yang baik, pemeliharaan ikan gurami bertujuan untuk mencegah hal – hal yang bisa menghambat atau merusak budidaya dan pemanenan ikan gurami.
2. Hasil analisis *input* usaha budidaya ikan gurami yaitu Terdapat 8 pembudidaya yang memiliki nilai *slack* pada luas lahan yang artinya sebanyak 8 pembudidaya kelebihan menggunakan lahan budidaya, pembudidaya dapat mengolah atau mengurangi lahan yang kelebihan tersebut, nilai *input slack* luas lahan yang tertinggi terdapat pada pembudidaya no 27 dengan nilai *slack* 204,897. Pada *input slack* benih ikan gurami terdapat 11 pembudidaya yang memiliki nilai *slack* pada benih ikan gurami yang artinya sebanyak 11 pembudidaya kelebihan menggunakan benih ikan gurami, pembudidaya dapat mengurangi jumlah benih ikan yang kelebihan tersebut agar mengurangi

tingkat kepadatan pada satu kolam, nilai *input slack* benih ikan gurami tertinggi terdapat pada pembudiaya nomor 7 dengan nilai *slack* 7999.033. Pada *input slack* pakan terdapat 9 pembudidaya yang memiliki nilai *slack* pakan yang artinya sebanyak 9 pembudidaya kelebihan menggunakan pakan, pembudidaya dapat mengurangi penggunaan pakan pelet yang kelebihan tersebut, nilai *input slack* pakan tertinggi terdapat pada pembudiaya nomor 7 dengan nilai *slack* 4799.42. Sedangkan pada *input slack* tenaga kerja menunjukan 17 pembudidaya yang mempunyai nilai *slack* yang artinya sebanyak 17 pembudidaya kelebihan menggunakan waktu budidaya, pembudidaya dapat mengurangi waktu budidaya yang kelebihan tersebut, dengan nilai *input slack* tertinggi terdapat pada pembudidaya pada nomor 13 dengan nilai *slack* 264.717.

3. Efisiensi teknis digunakan untuk mengukur tingkat produksi suatu usaha serta menggambarkan kemampuan usaha dalam memperoleh *output* tertentu dengan menggunakan *input* minimal yang disebut *input oriented* atau menggunakan *input* tertentu untuk memperoleh *output* maksimal yang disebut *output oriented*. Hasil analisis efisiensi teknis budidaya ikan gurami menunjukan hasil yang belum efisien, pembudidaya yang memiliki nilai SE (*scale efficiency*) terendah terdapat pada pembudidaya nomor 7 dengan nilai SE 0,82 atau 82% yang artinya pembudidaya dapat meningkatkan produksinya lagi sebanyak 18%.

5.2 Saran

Hasil penelitian tentang analisis efisiensi teknis produksi usaha budidaya ikan gurami Di Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Jawa Timur

dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis (DEA)*, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan saran sebagai berikut :

1. Bagi para pembudidaya usaha budidaya ikan gurami Di Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Jawa Timur, perlu melakukan upaya seperti menghitung efisinsi penggunaan pakan, kepadatan ikan gurami dalam satu kolam, dan memanfaatkan *input* produksi yang lain secara efisien sehingga dapat menghasilkan produksi yang diinginkan.
2. Bagi para stakeholder yang terdiri dari organisasi masyarakat seperti kelompok perikanan yang berada Di Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar perlu mengarahkan tentang cara membudidayakan ikan gurami dengan benar seperti padat tebar ikan gurami dalam satu kolam sehingga bisa mengurangi jumlah kematian ikan gurami pada satu kolam, memberikan arahan bagi para pembudidaya tentang penggunaan pakan yang efisien agar dapat menambah tingkat keberhasilan dalam budidaya ikan gurami.
3. Bagi para pemerintah yang terdiri dari Dinas Kelautan dan Perikanan serta dinas – dinas yang terkait perlu memberikan dukungan terhadap para pembudidaya dengan cara memberikan pelatihan, penyuluhan, dan bantuan modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, D.W., Martawijaya, E.L., dan Setiawan, B.D. (2002). *Pembenihan Gurami di Dalam Akuarium*. PT. Agro Media Pustaka : Jakarta
- Coelli, Timothy J *et al.* 2005. *An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis*. Springer : USA.
- Damanhuri. 2001. *Dinamika Modernisasi Perikanan "Foramasi Sosial dan Mobilitas Nelayan"*. Humaniora Press. Bandung.
- Djarajah, A.S & H. Puspowardoyo. (1992). *Membudidayakan Gurami secara Intensif*. Yogyakarta. Kanisius.
- Farrel, M. J. 1957. The Measurement of Productive Efficiency. *Journal of Royal Statistic Society, Series A* : 53-81.
- Gunadarma. 2012. *Dokumentasi*. ymukhlis.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/.../Dokumentasi.pdf. Diakses pada tanggal 12 Januari 2016.
- Hidayah, Anggun Nurul. 2012. *Analisis fungsi produksi cobb douglas dengan metode iterasi gauss newton*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Jember.
- Jangkaru, Z. 1998. *Memacu Pertumbuhan Gurami*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Kaban, Tuty Flower. 2012. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usaha Tani Padi Sawah di Desa Sei Belutu Kecamatan Sei Kabupaten Serdang Bedagai*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Lestari, Triyanti. 2013. *Analisis Efisiensi Belanja Daerah Di Jawa Timur*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Cetakan Ketiga. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Primyastanto, Mimit. 2015. *Kajian Ekonomi Rumah Tangga Nelayan (Household Economic) dan Fungsi Produksi Coub-Douglass*. CV. Cita Intrans Selaras. Malang.
- Purwanti, W. 2007. *Pertumbuhan dan Efisiensi Pakan Ikan Nila Gift (Oreochromis sp.) pada Salinitas dan Temperatur Air Berbeda*. Skripsi 24 (tidak

dipublikasikan). Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Rahmat, R. P. 2013. Budidaya Ikan Gurami. PT Agromedia Pustaka : Jakarta.

Rahmawati, Hijjah dan Dede Hartono. 2012. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Air Tawar. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu.

Ramadhani, yuliasuti. 2011. Analisis Efisiensi, Skala dan Elastisitas Produksi dengan Pendekatan *Cobb-Douglass* dan Regresi Berganda. Fakultas Teknologi Industri Institut Sains & Teknologi AKPRIND.

Rianse, U dan Abdi. 2009. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Alfabeta. Bandung.

Rukmana. 2003. Lele Dumbo. Aneka Ilmu. Semarang.

Rukmana, R. 2005. Ikan Gurami (Pembenihan dan Pembesaran). Kanisius, Yogyakarta.

Setyaningrum, Nuning. 2014. Teknik Pembesaran Ikan Gurami. Banyumas.

Sjamsudin AR. 2008. Kajian Pertumbuhan Beberapa Jenis Gurami Dengan Penggunaan Pakan Yang Berbeda. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jawa Tengah.

Soekatarwi. 1991. Agribisnis Teori Dan Aplikasinya. Universitas Brawijaya. PT. RajaGrafindo Persada: Jakarta.

Sugiono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Cetakan Keempat belas. Alfabeta. Bandung.

Sukirno, Sadono. (2008). *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Edisi ketiga. Divisi Buku Perguruan Tinggi, PT. RajaGrafindo Persada : Jakarta.

Sulhi, M, 2002. *Teknik Pendederan dan Pembesaran Ikan Gurami. Makalah Pada Temu Bisnis Prospek Usaha dan Pengembangan Budidaya Ikan Gurami*, Yogyakarta.

Sunarma, A. 2004. Peningkatan Produktifitas Usaha Lele Sangkuriang (*Clarias sp.*). Departemen Kelautan dan Perikanan. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Balai Budidaya Air Tawar Sukabumi. Sukabumi.

Suyanto. 2005. *Metode Penelitian Sosial. (Edisi Revisi)*. Prenada Media Jakarta.

Tajerin dan Muhammad Noor. 2005. Analisis Efisiensi Teknis Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Kerapu Dalam Keramba Jaring Apung di Perairan Teluk Lampung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan FE UII*, Yogyakarta.

Therizal. 2009. *Observasi dan Wawancara*. <http://www.scribd.com/doc/22186725/Observasi-Dan-Wawancara> diakses tanggal 14 Januari 2016.

Usman, H dan P.S. Akbar, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi kasara. Jakarta.

Wibawa, A.E. 2008. Efisiensi Penggunaan *Input* Dan Analisis Finansial Pada Usaha Pendederan Ikan Lele Dumbo Di Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Zakaria, Rijan. 2003. Kemunduran Mutu Ikan Gurami (*Osphronemus gourami*) Pasca Panen Pada Penyimpanan Suhu Chilling. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.

Zonneveld N E A Huisman dan J. H. Boon. 1991. *Prinsip – Prinsip Budidaya Ikan*. Terjemahan PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.